



(NSA 206)



Tahun 2018



TOPIK/MATERI PEMBELAJARAN

A. Pendahuluan

Mata kuliah ini memberi kemampuan pada mahasiswa untuk melakukan promosi kesehatan dalam pelayanan keperawatan dengan pokok bahasan meliputi : Konsep dan prinsip promosi kesehatan, upaya kesehatan di dalam promosi kesehatan , Strategi promosi kesehatan, serta menerapkannya dalam praktek keperawatan. Agar dapat membantu masyarakat untuk mencapai kesehatan yang optimal.

B. Kompetensi Dasar

Setelah mempelajari kegiatan praktikum, mahasiswa mampu menerapkan konsep dan prinsip promosi kesehatan dalam praktek keperawatan.

C. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Mahasiswa diharapkan dapat mempraktekan ketrampilan :

1. Menerapkan prinsip promosi kesehatan
2. Menerapkan Upaya-upaya kesehatan , promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative &
3. Menerapkan Metoda pembelajaran(. Memahami .Konsep perilaku kesehatan).
4. Menerapkan Strategi rancangan pembelajaran
5. Menerapan promosi kesehatan pada pasien (pasien sebagai individu, kelompok dan masyarakat) perawat dengan perawat, perawat dengan profesi lain, dan perawat dengan institusi tempat kerja.

D. Materi Pembelajaran

1. Konsep dan prinsip promosi kesehatan

Promosi kesehatan adalah suatu proses pemberdayaan atau mendirikan masyarakat untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya melalui peningkatan kemauan, kemampuan dan lingkungan yang sehat. Dalam strategi global promosi kesehatan organisasi Kesehatan dunia WHO 1992, dirumuskan bahwa promosi kesehatan sekurang- kurangnya mengandung prinsip , yaitu sebagai berikut :

- a. Empowerment (pemberdayaan) yaitu cara kerja untuk memungkinkan seseorang untuk mendapatkan kontrol lebih besar atas keputusan dan tindakan yang mempengaruhi kesehatan mereka.
- b. Partisipatif (partisipasi) yaitu dimana seseorang mengambil bagian aktif dalam pengambilan keputusan
- c. Holistik (menyeluruh) yaitu memperhitungkan hal-hal yang mempengaruhi kesehatan dan interaksi dari dimensi-dimensi tersebut.
- d. Equitable (kesetaraan) yaitu memastikan kesamaan atau kesetaraan hasil yang di dapat oleh klien.
- e. Intersectoral (antar sektor) yaitu bekerja dalam kemitraan dengan instansi terkait lainnya atau organisasi.
- f. Sustainable (berkelanjutan) yaitu memastikan bahwa hasil dari kegiatan promosi kesehatan yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Multi Strategy yaitu bekerja pada sejumlah strategi daerah seperti program kebijakan.

E. UPAYA KESEHATAN

Upaya kesehatan adalah suatu kegiatan memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat. Upaya kesehatan mencakup upaya pemeliharaan kesehatan dan upaya peningkatan kesehatan. Upaya pemeliharaan kesehatan mencakup 2 aspek :

1. Kuratif yaitu merupakan bagian dari pengobatan suatu penyakit. Tujuan pada tingkat ini agar para penderita penyakit #penyakit kronis& tidak menjadilebih parah.
2. Rehabilitatif yaitu merupakan pemulihan kesehatan. Tujuan utama pada tingkatan ini adalah agar kelompok seseorang yang baru sembuh sakit dapat pulih kembali kesehatannya, mencegah dan memulihkan kecacatan akibat penyakitnya.

Upaya peningkatan kesehatan mencakup 3 aspek :

1. Sarana Pelayanan Kesehatan Primer (Primary care)
Adalah sarana atau pelayanan kesehatan bagi kasus-kasus atau penyakit- penyakit ringan. contohnya : puskesmas, poliklinik, dokter praktek swasta.
2. Sarana pelayanan kesehatan sekunder (secondary care)
Adalah sarana atau pelayanan kesehatan rujukan dari kasus-kasus atau penyakit-penyakit dari pelayanan kesehatan primer. contohnya : puskesmas dengan rawat inap puskesmas RI, Rumah Sakit Kabupaten, Rumah Bersalin.
3. Sarana pelayanan Kesehatan tingkat tiga (tertiary care)
Adalah sarana pelayanan kesehatan rujukan bagi kasus-kasus yang tidak dapat ditangani oleh sarana-sarana pelayanan kesehatan primer. Contohnya : Rumah Sakit propinsi.

F. Metode penyuluhan.

Beberapa metode pendidikan individu, kelompok, dan massa (public)

1. Metode pendidikan individual (perorangan)

Metode pendidikan yang bersifat individual digunakan untuk membina perilaku baru, membina seseorang yang mulai tertarik pada suatu perubahan perilaku atau inovasi. Dasar digunakannya pendekatan ini karena setiap individu memiliki masalah atau alasan yang berbeda sehubungan dengan penerimaan atau perilaku baru tersebut. Bentuk pendekatannya antara lain :

- a. Bimbingan dan Penyuluhan (Guidance and counseling)
- b. Wawancara (Interview)

2. Metode pendidikan Kelompok

Dalam memilih metode pendidikan kelompok, harus diingat besarnya kelompok sasaran dan tingkat pendidikan formal.

1. Kelompok Besar ; pesertanya lebih dari 15 orang, metode yang cocok untuk digunakan :

- 1) Ceramah : poin pentingnya , penceramah harus menguasai materi yang akan diceramahkan serta penceramah dapat menguasai sasaran ceramah
- 2) Seminar

b. Kelompok Kecil ; pesertanya kurang dari 15 orang, metode yang cocok untuk kelompok kecil ini antara lain :

- 1) Diskusi Kelompok
- 2) Curah pendapat (brain storming)
- 3) Bola Salju (snow balling)

- 4) Kelompok kecil (buzz group)
- 5) Memainkan peranan (role play)
- 6) Permainan simulasi (simulation game)

3. Metode pendidikan Massa

Digunakan untuk mengkomunikasikan pesan kesehatan yang ditujukan kepadamasyarakat, harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat di tangkap olehseluruh masyarakat. pendekatan ini untuk menggugah kesadaran masyarakat terhadap suatu inovasi awarenss dan belum begitu diharapkan untuk sampai pada perubahan perilaku.Berikut ini merupakan metode pendekatan massa :

- a. Ceramah umum (public speaking)
- b. Pidato (diskusi kesehatan) di media elektronik
- c. Simulasi,dialog antara pasien dan dokter tentang suatu penyakit disuatu media massa
- d. Tulisan di majalah atau koran mengenai tanya jawab masalah kesehatan dan penyakit
Billboard, spanduk, poster, dan sebagainya

G. Perilaku Kesehatan

Perilaku kesehatan menurut Notoatmodjo (2003)adalah suatu respon seseorang (organisme) terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sakit atau penyakit, sistim pelayanan kesehatan, makanan, dan minuman, serta lingkungan. Dari batasan ini, perilaku kesehatan dapat diklasifikasikan menjadi kelompok :

1. Perilaku pemeliharaan kesehatan (health maintenance). Adalah perilaku atau usaha - usaha seseorang untuk memelihara atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha untuk penyembuhan bilamana sakit.
2. Perilaku pencarian atau penggunaan sistem atau Fasilitas kesehatan, atau sering disebut perilaku pencairan pengobatan (health seeking behavior). Perilaku ini adalah menyangkut upaya atau tindakan seseorang pada saat menderita penyakit dan atau kecelakaan.
3. Perilaku kesehatan lingkungan Adalah apabila seseorang merespon lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial budaya, dan sebagainya.

H. Pembelajaran

1. Waktu : Lamanya pembelajaran 1X 170 menit

2. Metode

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Praktek

3. Alat bantu dan Media

- a. Media & Leaflet
- b. Booklet
- c. Infocus
- d. Hand out
- e. Leptop

4. Langkah - langka Pembelajaran
 - a. Menentukan tujuan; Menentukan apa tujuan kita melakukan promkes kepada individu, keluarga atau pun masyarakat yang akan kita lakukan promkes,
 - b. Menentukan Sasaran ; Menentukan sasaran yang tepat untuk melakukan promkes kepada individu, keluarga atau pun masyarakat agar promosi kesehatan kita lakukan tepat sasaran.
 - c. Menentukan Metode ; Menentukan metode yang tepat untuk menyampaikan promosi kesehatan yang akan dilakukan. Agar promosi kesehatan yang kita lakukan dapat diterima dan di pahami oleh individu, keluarga, ataupun masyarakat.
 - d. Menentukan Media ; Tentukan media yang tepat agar promosi kesehatan terlihat menarik dan dapat tersalurkan serta mudah di pahami oleh individu, keluarga dan masyarakat.
 - e. Membuat Materi ; Menentukan materi yang sesuai dengan kondisi klien, keluarga atau masyarakat yang akan di lakukan promosi kesehatan.
 - f. Membuat rencana evaluasi ; Lakukan evaluasi setelah melakukan promosi kesehatan apakah individu, keluarga, dan masyarakat sudah mengerti dan paham tentang promosi kesehatan yang sudah di sampaikan.

SATUAN ACARA PENYULUHAN INDIVIDU/ SAP INDIVIDU

- 1) Pokok Bahasan :
- 2) Sub Pokok Bahasan :
- 3) Sasaran :
- 4) Waktu :
- 5) Tempat :
- 6) Hari/ Tanggal :
- 7) Tujuan : (Umum) dan Khusus
- 8) Kegiatan :

No.	Langkah-Langkah	Waktu	Kegiatan Penyuluh	Kegiatan Sasaran
1.	Pendahuluan			
2.	Penyajian			
3.	Evaluasi			
4.	Penutup			

- 9) Metode :
- 10) Media :

11) Materi : (Terlampir)

12) Evaluasi :

13) Daftar Pustaka :

TTD
Penyuluh,

Universitas
Esa Unggul
()

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

5. Laporan kemajuan Praktikum

Mahasiswa mampu melakukan promosi kesehatan dengan baik dan benar serta dapat melakukan pemberian Pendidikan kesehatan di masyarakat.

6. Kesimpulan

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul